



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN
KESIAPAN PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA
ANAK USIA *TODDLER* DI PUSKESMAS
TALLUNGLIPU KABUPATEN
TORAJA UTARA**

OLEH :

ANGGUN CAHYANI (C2014201104)

ANGRAENI TA'BA (C2014201105)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KESIAPAN PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU KABUPATEN TORAJA UTARA

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

ANGGUN CAHYANI (C2014201104)

ANGRAENI TA'BA (C2014201105)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Anggun Cahyani (C2014201104)
2. Angraeni Ta'ba (C2014201105)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri bukan publikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain, Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar,

April 2022

Yang menyatakan,

Anggun Cahyani

Angraeni Ta'ba

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh :

Nama : 1. Anggun Cahyani (C2014201104)
2. Angraeni Ta'ba (C2014201105)

Prgram Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan
Kesiapan Penerapan *Toilet Training* Pada Anak Usia
Toddler di Puskesmas Tallunglipu Kabupetan Toraja
Utara


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep.

()

Pembimbing 2 : Yunita Gabriella Madu Ns., M.Kep.

()

Penguji 1 : Dr. Theresia Limbong, Ns., M.Kes

()

Penguji 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep

()

Ditetapkan di :

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar

()

Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Anggun Cahyani (C2014201104)

Angareni Ta'ba (C014201105)

Menyatakan menyetujui dan meberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan

Anggun Cahyani

Angareni Ta'ba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, berkat serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kesiapan Penerapan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, dukungan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Tanpa dukungan dan bantuan dari segala pihak penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, serta membimbing dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar yang turut mendidik dan membantu penulis selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners juga sebagai dosen pembimbing 1 yang turut memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Yunita Gabriela Madu Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen beserta Staf STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.

6. Sarce Tangdan, S. ST selaku kepala Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
7. Teristimewa untuk Bapak Edison dan Ibu Asnaria selaku orang tua penulis (Anggun Cahyani) yang memberi dukungan, doa, materi, motivasi dan kasih sayang sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Bapak Andarias Ta'ba dan Ibu Arniati Tosae selaku orang tua penulis (Angareni Ta'ba) yang sudah memberikan dukungan, doa, materi dan kasih sayang sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk semua teman-teman angkatan 2020 khususnya kelas A program khusus sarjana keperawatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never qutting.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2022

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KESIAPAN PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PUSKESMAS TALLUNGLIPU KABUPATEN TORAJA UTARA

(Dibimbing oleh Mery Sambo & Yunita Gabriela Madu)

Anggun Cahyani (C2014201104)

Angraeni Ta'ba (C2014201105)

ABSTRAK

Setiap anak mempunyai tugas perkembangan yang harus dilewati dengan baik terlebih pada anak usia toddler. Salah satu tugas perkembangan anak usia toddler adalah toilet training. Sehingga diperlukan pengetahuan dan sikap ibu dalam kesiapan menerapkan toilet training pada anak. Semakin baik pengetahuan dan sikap ibu maka semakin siap pula dalam menerapkan toilet training pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan toilet training pada anak usia toddler. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non-eksperiment* dengan desain *cross-sectional*. Responden yang digunakan sebanyak 58 responden dengan teknik *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian yang didapatkan dari uji *Chi-Square* diperoleh nilai p dari masing-masing variabel adalah 0,003 dan 0,008 yang menunjukkan $p < \alpha$ yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu berpengaruh terutama dalam kesiapan menerapkan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu, *Toilet Training*, *Toddler*

Referensi : 2009-2022

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE
WITH READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF TOILET
TRAINING IN TODDLER AGE CHILDREN AT THE
TALLUNGLIPU HEALTH CENTER OF
NORTH TORAJA REGENCY**

(Supervised by Mery Sambo and Yunita Gariela Madu)

ABSTRACT

Every child, especially toddlers, has a developmental task that must be completed successfully. Toilet training is one of the developmental objectives for toddlers. As a result, mothers' knowledge and attitudes are required in order to begin potty training their children. The more prepared a mother is to potty train her child, the better her knowledge and attitude. The goal of this study was to see if there was a link between mothers' knowledge and attitudes and their preparedness to start toilet training their toddlers. A non-experimental research design with a cross-sectional design was used in this investigation. With a Purposive Sampling approach, respondents utilized as many as 58 respondents using the Non-Probability Sampling technique. A questionnaire was employed as the tool. The Chi-Square test yielded the following results each variable has a p value of 0.003 and 0.008, indicating that the p value is 0.05. As a result, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, implying that there is no relationship between the two. At the Tallunglipu Public Health Center in North Toraja Regency, researchers looked at the association between mothers' knowledge and attitudes and their preparedness to teach their toddlers to use the toilet. As a result, it may be inferred that the mother's knowledge and attitudes have an impact, particularly in terms of toddler toilet training readiness.

Keywords: Knowledge, Attitude, Toilet Training, Toddler

Reference: 2009-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALISASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat penelitian	
1. Bagi Responden.....	5
2. Bagi institusi.....	5
3. Bagi Peneliti.....	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Pengetahuan	
1. Definisi Pengetahuan.....	6
2. Tingkatan Pengetahuan.....	6
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
4. Pengukuran Pengetahuan.....	9
B. Tinjauan Umum Sikap	
1. Pengertian Sikap.....	9
2. Tingkatan Sikap.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	10
4. Pengukuran Sikap.....	11
C. Tinjauan Umum <i>Toilet Training</i>	
1. Pengertian <i>Toilet Training</i>	12
2. Kesiapan <i>Toilet Training</i>	13
3. Teknik Mengajarkan <i>Toilet Training</i>	14
4. Faktor Pendukung <i>Toilet Training</i>	16
5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Selama <i>Toilet Training</i>	17
6. Dampak Keberhasilan <i>Toilet Training</i>	17
7. Dampak Kegagalan <i>Toilet Training</i>	18
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	

A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	21
C. Definisi Operasional	22
BAB IV : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	26
1. Etika Penelitian	27
a. <i>Informed Consent</i>	27
b. <i>Anonymity</i>	27
c. <i>Confidentiality</i>	27
d. <i>Protection Discomfort</i>	27
e. <i>Justice</i>	27
f. <i>Beneficience</i>	28
2. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Penyajian Data	
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	28
2. Pemberian Code (<i>Coding</i>)	28
3. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>)	29
G. Analisa Data	
1. Analisis Univariat	29
2. Analisis Bivariat	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Pengantar	31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Karakteristik Responden	33
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti	
a. Analisis Uniavariat	35
b. Analisis Bivariat	37
B. Pembahasan	39
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 5. 1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden.....
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi berdasarkan kesiapan responden .
Tabel 5.7	Analisis hubungan pengetahuan ibu dengan kesiapan penerapan toilet training pada anak usia toddler
Tabel 5.8	Analisis hubungan sikap ibu dengan kesiapan penerapan toilet training pada anak usia toddler

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	20
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Lembar persetujuan reponden
- Lampiran 5 : Lembar kuesioner
- Lampiran 6 : Surat Selesai penelitian
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Output SPSS
- Lampiran 9 : Lembar Konsul
- Lampiran 10 : Lembar Hasil Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih besar atau sama dengan
\leq	: Lebih kecil atau sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
Dependen	: Variabel terikat
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis nol
Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
p	: Nilai kemungkinan
<i>Toilet training</i>	: Latihan mengontrol BAB dan BAB secara mandiri
<i>Toddler</i>	: Anak usia 1-3 tahun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia *toddler* adalah masa ketika anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai *golden age* (masa emas) tingkat kapasitas otak anak untuk merubah dan beradaptasi terhadap kebutuhan fungsionalnya masih sangat tinggi sehingga akan lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan bimbingan. Anak pada usia ini harus diberikan perhatian serius untuk meningkatkan kecerdasannya sehingga semakin optimal baik secara intelektual, emosional, psikososial maupun spiritual (Pangestu et al., 2021)

Pada umumnya anak pada usia *toddler* sudah dapat duduk dan jongkok, maka pada perkembangan psikoseksual menurut Sigmund Freud (2009) pada fase anal, terdapat kenikmatan saat defekasi dan miksi. Sehingga perlunya kesiapan orang tua dalam mengajarkan anak tentang *toilet training* agar anak terbiasa dan mandiri, sebagai salah satu tugas perkembangan anak pada usia *toddler*. Tujuan dari *toilet training* untuk melatih anak untuk mengungkapkan keinginan buang air kecil dan air besar serta melatih kemandirian anak untuk melakukan hal tersebut (Pebrina et al., 2021)

Pentingnya peran orang tua dalam penerapan *toilet training* sangat dibutuhkan agar tercapai keterampilan pada anak untuk mengungkapkan keinginan buang air besar dan air kecil serta kemandirian dalam melakukan hal tersebut. Namun dalam membimbing anak, terkadang orang terlalu menekan aturan yang ketat sehingga anak merasa tertekan, misalnya saja anak mengompol, orang tua akan marah dan tidak mengajar anak dengan baik dan cenderung membentak atau memarahi, sehingga dapat beresiko pada

perkembangan mental anak. Dalam pengajaran *toilet training* juga terkadang orang tua malas dan tidak tekun karena berbagai alasan seperti tidak sempat karena sibuk dengan pekerjaan, kurangnya pengetahuan, memakai jasa pengasuh dan sebagainya (Eliyanti, 2017).

Dampak dari kurang antusiasnya orang tua dalam pengajaran *toilet training* pada anak adalah terjadi kegagalan dalam tugas perkembangan anak, seperti anak tidak dapat mengontrol saat ingin berkemih atau defekasi, rasa takut, cemas dan tidak mampu untuk mengkomunikasikan keinginannya saat ingin buang air kepada orang tua (Juli Budiarti, Susiana Sariyati, 2017; Morita et al., 2020)

Menurut Riset Kesehatan Dasar, (2018) diperkirakan jumlah anak balita 0-4 tahun yaitu 23.729.583 jiwa. Balita yang susah mengontrol BAB dan BAK disembarang tempat sampai usia prasekolah mencapai 46% anak dari jumlah balita yang ada di Indonesia. Dan menurut survey kesehatan rumah tangga (SKRT) nasional, diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK diusia sampai pra-sekolah mencapai 75 juta anak. Menurut *American Psychiatric Association* dilaporkan bahwa sebanyak 10-20 anak usia 5 tahun, 5% anak usia 20 tahun, hampir 2% anak usia 12-14 tahun dan 1% anak usia 18 tahun masih mengompol (Rosalina, 2018).

Keberhasilan penerapan *toilet training* pada anak dapat ditentukan dari sikap orang tua dalam mendidik anak. Sikap yang dapat dilihat pada orang tua terutama ibu adalah cara dalam mengajar anak tentang *toilet training*. Semakin baik dan benar sikap ibu, semakin cepat pula anak memahami tentang toilet training. Sikap yang baik pada ibu adalah mampu bertanggung jawab dalam proses perkembangan anak serta mampu menggabungkan berbagai cara dalam mengajar anak, seperti memperlihatkan contoh melalui gambar, video maupun mempraktekkan secara langsung agar anak lebih mudah memahami tentang *toilet training* (Ilmalia, 2018)

Selain hal tersebut, pengetahuan yang dimiliki ibu tentang *toilet training* sangatlah penting untuk mengetahui kesiapan ibu dalam menerapkan *toilet training* pada anak. Akan tetapi, tidak semua ibu menerapkan *toilet training* pada anaknya meskipun pengetahuannya baik. Namun, ada pula ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan belum mengetahui tentang *toilet training* justru secara tidak langsung sudah menerapkan *toilet training* pada anaknya, seperti misalnya memberi tahu anak jika ingin buang air kecil atau air besar agar segera ke kamar mandi. Maka dari itu, jika ibu sudah mengetahui tentang *toilet training* diharapkan ibu mampu menggunakan metode yang mudah dipahami oleh anak (Rasyada, 2017)

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 3 orang ibu yang memiliki anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara, didapatkan bahwa ibu tidak menerapkan *toilet training* pada anak karena belum mengetahui tentang *toilet training*, sikap ibu yang kurang baik karena ibu sibuk bekerja diluar rumah sehingga mempengaruhi kesiapan ibu dalam menerapkan *toilet training*. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* ada anak usia *toddler*.

B. Rumusan Masalah

Anak usia *toddler* adalah masa ketika anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai masa emas karena terjadi perkembangan yang sangat pesat. Salah satu tugas perkembangan anak pada usia ini adalah *toilet training*. Akan tetapi, pada masa ini juga terkadang orang tua tidak mengajarkan *toilet training* pada anak karena berbagai alasan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 3 orang ibu yang memiliki anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara, mengatakan bahwa ibu tidak menerapkan

toilet training pada anak karena belum mengetahui tentang *toilet training*, sikap ibu yang kurang baik karena ibu sibuk bekerja diluar rumah sehingga mempengaruhi kesiapan ibu dalam menerapkan *toilet training*.

Dengan demikian, berdasarkan masalah diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara
- b. Untuk mengidentifikasi sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Talluglipu Kabupaten Toraja Utara
- c. Untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara.
- d. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi responden

Sebagai sumber informasi tentang pentingnya kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

2. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran khususnya tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* baik secara teoritis maupun praktis untuk menambah wawasan serta keterampilan dalam menghadapi masalah yang terjadi pada anak dalam pengajaran *toilet training*.

3. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan ilmu tambahan serta masukan tentang pentingnya penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler*.